

Peran Pendamping Penyuluh Swasta Terhadap Sumber Daya Petani Sawit Mandiri Menuju Regeneratif Agricultural (RAG) di Nagori Pematang Kerasaan Kabupaten Simalungun

Ramainim Saragih¹, Ummu Harmain², Hotmantuah³, Debora Sari Hutahaeen⁴

^{1,2,3} Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Simalungun

⁴ Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Simalungun

Saragihrama@gmail.com

Abstrak : Peran pendampingan penyuluh pertanian dapat menjadi sarana sosialisasi kebijakan yang efektif untuk mendorong pembangunan pertanian dalam situasi petani yang tidak mampu mencapai tujuan karena keterbatasan pengetahuan dan wawasan. penyuluh menempati posisi yang penting sebagai agen perubahan. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis dampak pendamping penyuluh swasta terhadap peningkatan sumber daya petani sawit swadaya menuju pertanian berkelanjutan. Sifat dari penelitian ini adalah kualitatif di mana metode yang digunakan adalah dengan menggali informasi yang mendalam dari para informan terutama petani dan penyelenggara penyuluhan atau penyuluh swasta langsung. Dari hasil penelitian ditemukan aspek dampak penyuluh swasta yaitu aspek peningkatan sumber daya petani sawit swadaya menuju pertanian berkelanjutan, aspek ekonomi aspek pengetahuan, aspek sosial kapital penyuluh swasta

Keyword : pendampingan, penyuluh, petani, sumberdaya

Abstract : *The role of assisting agricultural extension workers can be an effective means of disseminating policies to encourage agricultural development in situations where farmers are unable to achieve their goals due to limited knowledge and insight. Extension workers occupy an important position as agents of change. The aim of this research is to find out and analyze the impact of private extension agents on increasing the resources of independent oil palm smallholders towards sustainable agriculture. The nature of this research is qualitative where the method used is to dig in-depth information from informants, especially farmers and direct private extension workers. From the results of the study found aspects of the impact of private extension agents, namely aspects of increasing the resources of independent smallholders towards sustainable agriculture, economic aspects of knowledge aspects, social aspects of private extension capital.*

Keyword : *assistance, extension workers, farmers, resources*

PENDAHULUAN

Produksi dan produktivitas perkebunan negara, swasta dan plasma. Rendahnya kelapa sawit rakyat jenis pola swadaya masih produktivitas ini disebabkan pemilihan bibit tertinggal dibandingkan perkebunan besar yang tidak unggul, kurangnya pengetahuan

mengenai perawatan tanaman kelapa sawit, kurangnya pemupukan, usia tanaman yang sudah menua yang memerlukan peremajaan (*replanting*), rendahnya permodalan dan penguasaan teknologi, serta tidak adanya perencanaan dalam penggantian tanaman yang teratur sesuai umur tanaman dan sebagainya (Yulpi Yuandra et al., 2021).

Agenda pada revitalisasi pembangunan pertanian, perikanan dan kehutanan yang telah dicanangkan pada tahun 2005 adalah salah satu langkah dalam mewujudkan tujuan pembangunan yaitu dengan mengembangkan sistem pertanian berkelanjutan, yang difokuskan pada penataan dalam kelembagaan penyuluhan pertanian, peningkatan kuantitas dan kualitas penyuluh pertanian, peningkatan kepemimpinan dan kelembagaan, peningkatan sistem penyelenggaraan penyuluhan pertanian, dan pengembangan kerja sama antara sistem penyuluhan pertanian dan agribisnis (Ilham et al., 2019).

Penyuluhan dapat menjadi sarana sosialisasi kebijakan yang sangat efektif untuk meningkatkan pembangunan pertanian dalam situasi petani yang tidak mampu mencapai tujuan karena keterbatasan pengetahuan dan wawasan. Pemerintah telah menetapkan berbagai bentuk program untuk membantu para petani agar mampu memiliki nilai tawar yang lebih tinggi dalam taraf perekonomian di Indonesia. Berbagai jenis bantuan telah dilaksanakan mulai dari subsidi bantuan modal langsung, sarana produksi, Kredit Usaha Tani, dan lain sebagainya yang sangat beragam. Namun ternyata hasilnya para petani di Indonesia masih berada pada taraf ekonomi yang rendah, masih banyak yang mengharapkan pada bantuan, dan masih memiliki *mindset* belum mampu untuk bergerak sendiri dalam melaksanakan usahanya (Suharto, 2005 dalam Salam et al., 2018).

Penyuluh swasta yang ada di Nagori Pematang Kerasan Kabupaten Simalungun

yaitu Daemeter Consulting. Daemeter Consulting yaitu penyuluh atau konsultan yang berasal dari Bogor. Menurut wawancara terhadap Pak Joko selaku ketua Kelompok Tani Tenera (18 Januari 2023) setelah adanya Daemeter Consulting, banyak perubahan yang terlihat jelas pada tumbuhan kelapa sawit mereka dan berubah 100 persen. Sebelum mereka dibina oleh Daemeter Consulting ini, mereka tidak tahu cara.

Pembuatan dan penggunaan kompos yang ternyata sangat baik untuk tanaman mereka sementara sebagian besar dari petani-petani sawit pola swadaya di Nagori Pematang Kerasaan ini memiliki ternak yang kotorannya dapat dipergunakan untuk pertumbuhan sawit mereka. Daemeter Consulting banyak membawa perubahan pada sumber daya petani sawit swadaya di Nagori Pematang Kerasaan Kabupaten Simalungun.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Nagori Pematang Kerasaan Kabupaten Simalungun.

Sumber Informasi

Jumlah penduduk Nagori Pematang Kerasaan menurut data Kantor Pangulu Nagori Pematang Kerasaan Kabupaten Simalungun tahun 2022 adalah 4237 jiwa. Sumber informasi yang akan didapatkan pada

penelitian ini adalah petani sawit swadaya yang terdapat di Nagori Pematang Kerasaan Kabupaten Simalungun. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria tertentu yaitu para petani sawit swadaya yang masuk dalam kelompok tani Tenera yaitu kelompok tani yang didampingi oleh Daemeter Consulting.

A. Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapatkan oleh peneliti langsung dari petani responden melalui observasi, dokumentasi dan wawancara dalam bentuk daftar pertanyaan , sedangkan data sekunder yaitu data yang akan didapatkan dari Kantor Pangulu Nagori Pematang Kerasan Kabupaten Simalungun.

B. Metode Analisis Data

1. Reduksi data merupakan proses memilih data, memusatkan perhatian, menyederhanakan data, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang diperoleh dari catatan yang ada di lapangan. Reduksi data dilakukan melalui proses seleksi data yang sesuai dengan hal-hal pokok penelitian, kemudian dibuat ringkasan atau uraian singkat, memfokuskan dan mengabstraksikan data mentah untuk mempermudah verifikasi atau penarikan kesimpulan.

2. Penyajian data yaitu penyampaian dengan memberikan penjelasan atau gambaran yang jelas tentang hasil penelitian dan tertulis secara sistematis. Dengan penyajian data, analisis dan pemahaman akan dengan mudah dapat dikerjakan.

3. Analisis atau tindakan lain berdasarkan pemahaman tersebut.

4. Penarikan Kesimpulan

Setelah data disajikan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dengan melihat kembali hasil penelitian sambil meninjau catatan lapangan agar mendapat pemahaman yang tepat

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Nagori Pematang Kerasaan dimana daerah ini merupakan salah satu nagori yang ada di Kecamatan Bandar, Kabupaten Simalungun. Luas wilayah Nagori Pematang Kerasaan adalah 5,81 km², terletak ±80 meter di atas permukaan laut dan berpenduduk 4.256 jiwa dengan kepadatan penduduk 732,53 jiwa per km².

B. Karakteristik Responden

Responden atau sumber informasi dalam penelitian ini adalah para petani yang masuk dalam kelompok tani Tenera yang dibina oleh Penyuluh Swasta Daemeter Consulting sebanyak 30 orang.

1.1. Dampak Pendamping Penyuluh Swasta terhadap Peningkatan Sumber Daya Petani Sawit Swadaya Menuju Pertanian Berkelanjutan berdasarkan aspek Sosial Ekonomi

Penyuluh swasta sangat berperan dalam pendampingannya terhadap petani sawit swadaya di Nagori Pematang Kerasaan salah satunya dalam peningkatan ekonomi. Banyak pembelajaran dan pengetahuan baru yang diberikan kepada para petani di Nagori Pematang Kerasaan melalui pelatihan-pelatihan yang diberikan

kepada para petani sawit swadaya seperti pembuatan pupuk organik yang diolah dari kotoran ternak para petani, pembuatan MOL (Mikroorganisme Lokal) dari limbah yang terbuang, dan perbanyakan jamur *Trichoderma* sehingga bisa membantu para petani sawit swadaya dalam meningkatkan ekonominya.

Berdasarkan wawancara kepada 30 petani sawit swadaya di

Nagori Pematang Kerasaan, mereka merasakan peningkatan ekonomi karena mereka sudah mendapatkan pembelajaran dan pelatihan dari penyuluh swasta. Sebelum adanya penyuluh swasta, para petani belum bisa memanfaatkan atau mengolah sumber daya yang ada di sekitar mereka. Berikut ini adalah tabel hasil analisis dari aspek ekonomi

Tabel 8. Dampak Pendamping Penyuluh Swasta dari Aspek Sosial Ekonomi

Indikator	Sebelum ada penyuluh swasta	Setelah ada penyuluh swasta
Variabel Tingkat Penghasilan Sawit		
Peningkatan produksi sawit yang diperoleh petani	Sebelum adanya penyuluh swasta, sawit yang dihasilkan oleh petani rata-rata 1,88 Ton/Ha dalam 1 bulan	Produksi sawit meningkat 3 Ton dalam 1 tahun.
Variabel pupuk		
Pupuk yang dipergunakan petani sawit swadaya	Petani sawit swadaya masih menggunakan pupuk kimia	Tidak memakai pupuk kimia atau pupuk subsidi pemerintah karena sudah mampu memproduksi pupuk organik sendiri dari kotoran ternak.
Variabel perawatan lahan		
Biaya yang dikeluarkan petani untuk pengendalian hama dan gulma	Biaya yang dikeluarkan oleh petani untuk pengendalian gulma dan hama rata-rata Rp.290.000 dalam sekali penyemprotan	Petani tidak mengeluarkan biaya untuk pembasmian gulma karena sudah dipergunakan untuk makanan ternak, dan pembasmian hama dengan kompos <i>trichoderma</i> .

Sumber: Hasil analisis (2023)

Dari tabel 8 diatas dapat disimpulkan bahwa hasil produksi sawit swadaya setelah adanya penyuluh swasta belum meningkat secara signifikan namun perubahan sudah terlihat jelas dari bentuk daun dan pertumbuhan akar baru. Pengaplikasian pupuk organik, yang sudah terasa perubahannya yaitu akarnya yang sudah sehat, dan pertumbuhan akar baru yang terlihat dari warna daun sudah semakin hijau berkilat dan tidak kuning seperti sebelumnya. Selain itu, disekitaran pohonnya juga sudah mulai bertambah hewan-hewan seperti cacing yang membantu proses penguraian. Sehingga petani terbantu ekonominya karena mereka tidak perlu lagi mengeluarkan biaya untuk membeli pupuk yang mahal karena mereka sudah mampu untuk memproduksi sendiri pupuk organik.

Pemerintah juga sudah membatasi alokasi pupuk subsidi, sehingga petani sawit swadaya di Nagori Pematang Kerasan merasa tidak mampu untuk membeli pupuk non subsidi.

Selain biaya yang dikeluarkan untuk pupuk, petani sawit swadaya juga tidak mengeluarkan biaya untuk membasmi jamur yang menyerang pada pohon sawit karena pupuk organik yang mereka pergunakan sudah mengandung *trichoderma*. Gulma yang ada dilahan mereka juga dipergunakan untuk pakan ternak, sehingga mereka tidak perlu membeli obat atau racun pembasmi gulma.

1.2. Dampak Pendamping Penyuluh Swasta terhadap Peningkatan Sumber Daya Petani Sawit Swadaya Menuju Pertanian Berkelanjutan berdasarkan Aspek Pengetahuan

Pengetahuan petani juga semakin meningkat setelah ada penyuluh swasta yang memberi pelatihan kepada para petani sawit swadaya di Nagori Pematang Kerasan. Banyak hal dan inovasi baru dalam pertanian yang mulai mereka aplikasikan sehingga mereka sudah merasakan manfaat dan keringanan seperti dalam biaya untuk perawatan kebun sawit. Sebelum ada penyuluh swasta, mereka tidak mengetahui cara mempergunakan sumber daya disekitar mereka untuk dijadikan hal yang bermanfaat dan membantu mereka. Berikut ini adalah tabel analisis dari aspek pengetahuan.

Tabel 9. Dampak Pendamping Penyuluh Swasta dari Aspek Pengetahuan

Indikator	Sebelum ada penyuluh swasta	Setelah ada penyuluh swasta
Variabel Perawatan Lahan		
Pembasmian hama dan gulma	Petani sawit swadaya masih menggunakan pestisida untuk membasmi hama dan gulma	Petani sawit swadaya tidak menggunakan pestisida yang tidak baik untuk tanah dalam membasmi hama dan gula
Variabel Pupuk		
Pengetahuan petani dalam mempergunakan pupuk	Petani sawit swadaya menggunakan pupuk kimia seperti pupuk urea	Petani sawit swadaya menggunakan pupuk

Variabel Pertanian Organik		organik yang ramah lingkungan
Pengetahuan petani sawit swadaya mengenai pertanian organik	Petani sawit swadaya belum memahami pertanian organik	Petani sawit swadaya sudah memahami pertanian organik yang ramah lingkungan untuk pertanian berkelanjutan

Sumber: Hasil analisis (2023)

Berdasarkan tabel 9 diatas, diperoleh informais bahwa pengetahuan petani semakin bertambah dan semakin meningkat setelah adanya pelatihan dari penyuluh swasta. Petani sawit swadaya juga sudah mengetahui cara pembuatan MOL (Mikro Organisme Lokal) dan perbanyak jamur Trikoderna. Petani sawit swadaya di Nagori Pematang Kerasaan juga sudah mampu membuat rumah kompos sendiri dengan jangka panjang untuk dipasarkan.

1.3. Dampak Pendamping Penyuluh Swasta terhadap Peningkatan Sumber Daya Petani Sawit Swadaya Menuju Pertanian Berkelanjutan berdasarkan Aspek Sosial Kapital

Setelah ada penyuluh swasta, petani sawit swadaya di Nagori Pematang Kerasaan memiliki relasi baru dengan instansi ataupun kelompok tani yang lain. Selain itu, para petani sawit swadaya juga dilatih untuk mampu berkomunikasi di depan umum.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan tentang Dampak Pendamping Penyuluh Swasta Terhadap Peningkatan Sumber Daya Petani Sawit Swadaya Menuju Pertanian Penyuluh swasta berdampak baik terhadap peningkatan sumber daya petani sawit swadaya dimana petani mampu untuk menerapkan pertanian organik dan mempergunakan sumber daya yang ada disekitar mereka. Aspek ekonomi, petani

sawit swadaya merasa terbantu dengan pupuk organik dan tidak tergantung dengan pupuk subsidi pemerintah yang sudah terbatas. Aspek pengetahuan, penyuluh swasta berdampak baik dalam meningkatkan pengetahuan petani dalam pertanian organik menuju pertanian berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanto, Mulono; Arpah, Muhammad; Junaidi, A. (2020). *970-Article Text-1628-1-10-20200413*. 8(1).
- Bahrin, Sugihen, B. G., Susanto, D., & Asngari, dan P. S. (2010). *Luas Lahan dan Pemenuhan Kebutuhan Dasar (Kasus Rumah Tangga Petani Miskin di Daerah Dataran Rendah Kabupaten Seluma)*. 6(1).
- Bakce, R. (2021). Analisis Pengaruh Karakteristik Petani Terhadap Produksi Kelapa Sawit Swadaya di Kecamatan Singingi Hilir. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(1), 7–16.
- Elinur, Priyarsono, D. S., Tambunan, M., &

- Firdaus, M. (2010). Indonesian Journal of Agricultural Economics (IJAE). *Indonesian Journal of Agricultural (IJAE)*, 2, 97–119.
- Hasibuan, Febrian; Sayamar, Eri; Yulida, R. (n.d.). *PERAN PENYULUHAN DALAM PEMBERDAYAAN PETANI KELAPA SAWIT POLA SWADAYA DI DESA SUNGAI BULUH KECAMATAN SINGINGI HILIR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI*. 1–13. www.jcst.icrc.ac.ir
- Ilham, F., Laya, N. K., Daud, D., & Nursali, F. (2019). *JU-ke (Jurnal Ketahanan Pangan)*. 3(2), 8–14. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/JU-ke/article/view/7296/5865>
- Kadir, M. (2016). *Penerapan Prinsip-Prinsip Good Agricultural Practice (GAP) untuk Pertanian Berkelanjutan di Kecamatan Tinggi Moncong Kabupaten Gowa*. January 2018. <https://www.researchgate.net/publication/322505755>
- Kausar, & Zaman, K. (2011). Analisis Hubungan Patron-Klien (Studi Kasus Hubungan Toke dan Petani Sawit Pola Swadaya di Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu). *Indonesian Journal of Agricultural (IJAE)*, 2(2), 183–200.
- Lubis, D. P. (2005). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Mendukung Pembangunan Pertanian Berkelanjutan. *Proceedings of IPB's seminars*, 141109.
- Mukarromah, Z. (2018). Peran Penyuluh Pertanian dalam Pengembangan Kelompok Tani di Desa Petungsewu Kecamatan Dau Kabupaten Malang. *Suparyanto dan Rosad (2015, 5(3)*, 248–253.
- Novianda Fawaz Khairunnisa, Saidah, Z., Hapsari, H., & Wulandari, E. (2021). Pengaruh Peran Penyuluh Pertanian terhadap Tingkat Produksi Usahatani Jagung. *Jurnal Penyuluhan*, 17(2), 113–

- 125.
- <https://doi.org/10.25015/17202133656>
- Rizqha Sepriyanti Burano, & Hasbi. (2020). Aspek–Aspek Yang Mempengaruhi Keberhasilan Kelompok Tani Di Nagari Balai Panjang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota. *Jurnal Agrilink*, 2(1), 29–35. <https://doi.org/10.36985/jak.v2i1.194>
- Salam, A., Hamdani, C., Jamaluddin Al Afgani, dan, Pertanian Kab Polman, D., Pelatihan Manajemen Kepemimpinan Pertanian Ciawi, P., & Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku, B. (2018). Analysis of the Impact of Agriculture Revenue on Implementation of Cattle Living Disease Control Activities. *Jurnal Agrisistem*, Desember, 14(2), 92–99.
- Sarmauli, L. G. (2019). *Pengeluaran Rumah Tangga Petani Sawit Swadaya di Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu*.
- Simanjuntak, R., & Amrizal. (2019). Analisis Kelayakan Dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Jagung Manis. *Jurnal Agrilink*, 1(2), 83–90. <https://doi.org/10.36985/agrilink.v8i2.36>
- Sulandjari, K., Kurnia, G., Sugarda, T. J., Hapsari, H., Studi, P., Fakultas, A., Universitas, P., Karawang, S., Pasca, P., Universitas, S., & Bandung, P. (n.d.). *Kuswarini Sulandjari 1 , Ganjar Kurnia, Tarya J. Sugarda, Heppi Hapsari Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Singaperbangsa Karawang Program Pasca Sarjana Universitas Padjajaran Bandung. 1.*
- Syamni, G., & Malikussaleh, U. (2010). Profil Social Capital Suatu Kajian Literatur. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, 17(2), 174–182.
- Ulfiah, K., Lukman, A. H., Moch, D. I.,

- Muhammad, M., Neng, S. J., Nina, A.,
Novita, R., Rahayu, P. A., Raicitra, N.,
Ramdana, G., Ririn, S., & Shodik.
(2018). Nilai Ekonomi Tanaman Kelapa
Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) Untuk
Rakyat Indonesia. *Munich Personal
RePec Archive*, 90215, 4.
- Wahyudi Tanjung, I. (2022). *Analisis
Pemasaran Tandan Buah Segar (TBS)
Petani Sawit Swadaya di Desa
Pangkatan Kecamatan Pangkatan
Kabupaten Labuhanbatu Provinsi
Sumatera Utara*.
- Yulpi Yuandra, Dewi, N., & Rosnita. (2021).
Analisis Prospektif Pengembangan
Perkebunan Kelapa Sawit Pola Swadaya
Di Provinsi Riau. *Jurnal Agribisnis*,
23(2), 204–216.